

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial, perilaku, atau pengalaman manusia dalam konteks alamiah. Fokus utama penelitian ini adalah makna, proses, dan interaksi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Moleong, 2017).

Metodologi penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan pada pemahaman fenomena sosial, perilaku, serta makna yang terkandung dalam tindakan balik individu maupun kelompok melalui pengumpulan data non-numerik, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Penelitian ini lebih menekankan pada kedalaman pemahaman daripada keluasan data, sehingga peneliti berperan langsung dalam menggali makna dan interpretasi dari pengalaman partisipan (Creswell, 2018).

Dalam penelitian ini, metode kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini fokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti, bukan pada pengukuran angka atau generalisasi statistik. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali makna, persepsi, dan pengalaman subjek penelitian secara langsung, sehingga menghasilkan deskripsi yang kaya dan komprehensif..

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian observasional. Oleh karena itu, penulis menentukan lokasi penelitian sebagai tempat penelitian akan dilakukan. Pada penelitian ini PII Kota Padang penulis pilih sebagai objek dan lokasi penelitian karena PII adalah salah satu organisasi kader yang dimana tanpa adanya pengkaderan didalamnya maka organisasi PII ini bisa vakum. Dijelaskan juga sejarah singkat PII yaitu, Organisasi Pelajar Islam Indonesia (PII) merupakan organisasi pelajar yang berdiri pada tanggal 4 Mei 1947 di Yogyakarta. Sejak awal berdirinya, PII memiliki tujuan untuk membina para pelajar agar menjadi muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan berjiwa kepemimpinan. Dalam waktu yang singkat, semangat juang PII menyebar ke berbagai daerah di Indonesia, termasuk Sumatera Barat. Kota Padang menjadi salah satu daerah penting bagi perkembangan PII, mengingat kedudukannya sebagai ibu kota provinsi dan pusat pendidikan Islam di Sumatera Barat. Adapun visi misi PII yaitu : visi Organisasi Pelajar Islam Indonesia (PII) kota Padang: “Mewujudkan Kesempurnaan Pendidikan dan Kebudayaan Sesuai Syariat Islam Bagi Seluruh Rakyat Indonesia dan Umat Manusia”. Sedangkan misi PII adalah : Kaderisasi, Pembelaan dan Pelayanan, Pembinaan Kepribadian, Perjuangan Islam.

C. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data merupakan elemen penting karena data dikumpulkan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks alami. Menurut Moleong,(2017) Sumber data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua kategori utama:

1. Data Primer

Menurut Lexy J. Moleong (2017), Sumber data primer dalam penelitian kualitatif adalah data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui perkataan dan tindakan, seperti hasil wawancara dan pengamatan. Data ini menjadi fokus utama dalam pengumpulan informasi karena secara langsung menggambarkan pengalaman, pandangan, dan perilaku informan terhadap fenomena yang diteliti.

Sumber data primer ini memiliki kaitan langsung dengan permasalahan utama penulisan sebagai informasi yang dibutuhkan. Pada penulisan ini, data primer diperoleh dari pengurus dan instruktur PII Kota Padang.

2. Data Sekunder

Menurut Lexy J. Moleong (2017), Sumber data sekunder merupakan data tambahan yang digunakan untuk mendukung sumber data primer dan dapat berupa dokumen, arsip, catatan, foto, atau bahan tertulis lainnya yang relevan dengan konteks penelitian. Data sekunder tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian, tetapi tetap memiliki nilai penting dalam memperkuat temuan dan memperkaya interpretasi hasil penelitian.

Data sekunder dapat dikumpulkan dari berbagai sumber. Dalam penulisan ini, penulis mengumpulkan data dari dokumen pelatihan terkait materi, metode, dan media.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lexy J. Moleong (2017), Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi. Teknik-teknik ini digunakan secara fleksibel dan berulang untuk mengeksplorasi makna, pemahaman, dan pengalaman subjek penelitian dalam konteks alami.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah proses sistematis mengamati, memperhatikan, dan mencatat fenomena, objek, atau perilaku secara langsung dengan tujuan memperoleh data dan informasi yang faktual serta dapat dipertanggungjawabkan. Observasi dilakukan tanpa interaksi atau komunikasi langsung dengan subjek yang diamati sehingga observasi bersifat objektif, faktual, dan sistematis. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian untuk memahami dan menganalisis variabel atau kejadian yang sedang diamat

Pelatihan pengkaderan sering dilaksanakan dengan melibatkan peserta dari berbagai jenjang pendidikan, termasuk SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Kegiatan ini juga disertai dengan sosialisasi tujuan organisasi dan

pembinaan jiwa kepemimpinan agar kader tidak terkontaminasi oleh pengaruh negatif di lingkungan sekitar. Secara organisasi PII di Kota Padang mengedepankan manajemen strategi pengkaderan yang terstruktur untuk meningkatkan jumlah anggota dan mempertahankan kader yang aktif. Kegiatan pelatihan bertujuan untuk memperkuat integritas, loyalitas, dan kapasitas kader dalam menjalankan visi misi organisasi PII sebagai wadah pembinaan pelajar Islam yang kritis dan produktif.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (peneliti) yang mengajukan pertanyaan, dan narasumber (informan) yang memberikan jawaban berdasarkan pengalaman atau pandangannya. Wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan mendalam, serta berfungsi untuk menggali makna, pemahaman, dan persepsi informan terhadap suatu fenomena (Moleong, 2017).

Dalam wawancara ini penulis melakukan sesi tanya jawab langsung ke ketua bidang kaderisasi dan instruktur pelatihan dari organisasi Pelajar Islam Indonesia (PII) di kota Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan penggunaan berbagai jenis dokumen

atau bahan tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Dokumentasi meliputi berbagai bahan yang dapat memberikan informasi penting terkait fenomena yang diteliti, seperti arsip, catatan, foto, rekaman audio atau video, laporan informasi, dan bahan lain yang relevan dengan konteks penelitian (Moleong, 2017).

Dalam metode dokumentasi ini penulis mampu mengumpulkan data-data yang diperlukan seperti foto, dokumen-dokumen kegiatan di Organisasi Pelajar Islam Indonesia (PII) kota Padang.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses sistematis untuk mengatur, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data yang dikumpulkan untuk memberikan makna mendalam dan temuan yang signifikan (Moleong, 2017). Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan tahap pertama dalam analisis data, yang melibatkan penyortiran, penyaringan, dan pemfokusan data. Dalam tahap ini, peneliti mengidentifikasi data yang relevan dan membuang data yang tidak mendukung penelitian. Reduksi data bukanlah proses menghilangkan data, melainkan memilih data yang tepat dan mengaturnya dengan cara yang mudah dianalisis.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Pada tahap ini, data yang telah dipilih dan disaring disusun dalam format yang

memudahkan peneliti untuk memahami pola atau hubungan antar elemen data. Penyajian data memungkinkan peneliti untuk memvisualisasikan temuan yang ada dan membuat keputusan lebih lanjut tentang analisis data.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah data disajikan, peneliti mulai menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bertahap, dimulai dengan mencari temuan sementara lalu melakukan verifikasi untuk memastikan bahwa temuan tersebut valid dan dapat dipertanggung jawabkan (Moleong, 2017).



UIN IMAM BONJOL
PADANG